

Pengaruh Pemberian Tugas Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Topik Akuntansi

Indah Nur Asniar^{1*}, Irvia Eriza²

^{1,2} Universitas Pancasakti, Indonesia

***Correspondence author: Indah Nur Asniar** , email: indahnrasn@gmail.com

DOI : <https://doi.org/10.37012/jipmht.v6i2.1097>

Abstrak

Pemberian tugas merupakan metode yang dapat digunakan dalam melatih siswa agar terampil memecahkan masalah akuntansi dan meningkatkan hasil belajar/hasil belajar yang lebih baik. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan survei. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas X akuntansi SMKN 7 Kota Bekasi yang berjumlah 106 siswa. Sampel penelitian diambil dengan teknik random sampling dengan jumlah sampel sebanyak 37 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, hasil belajar dan kisi-kisi instrumen. Analisis data menggunakan deskriptif umum dan inferensial. Hasil penelitian menunjukkan: (1) Analisis korelasi regresi Y dan X $Y = -0,357 + 1,024 X$. Regresi Y atau X signifikan, (2) Uji signifikan koefisien korelasi (r_{xy}) = 0,949 dan Fhit (F perubahan) = 313,950 , dengan p-value = 0,000 < 0,05 yang artinya koefisien korelasi X dan Y signifikan dan signifikan, (3) Koefisien determinasi R square = 0,900 artinya 90% variasi hasil belajar dapat dipengaruhi oleh penugasan, (4) Dari hasil analisis diperoleh hasil = 17,719 dan p-value = 0,000/2 = 0,000 < 0,05 atau H_0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pemberian tugas berpengaruh positif terhadap hasil belajar. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti sekolah dengan jumlah dan kualitas siswa yang berbeda untuk meneliti faktor-faktor lain yang berhubungan dengan hasil belajar, yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Akuntansi, Tugas, Hasil Belajar

Abstract

Giving assignments is a method that can be used in training students to be skilled in solving accounting problems and improve better learning results/learning outcomes. This research is quantitative research with a survey approach. The research population was 106 accounting class X students at Vocational School (SMKN) 7 Bekasi City. The research sample was taken by random sampling technique with a total sample of 37 students. Data collection techniques using questionnaires, learning outcomes and instrument grids. Data analysis used general descriptive and inferential. The results revealed: (1) Y and X regression correlation analysis of $Y = -0.357 + 1.024 X$. Y or X regression is significant, (2) Significant test of correlation coefficient (r_{xy}) = 0.949 and Fhit (F change) = 313.950, with p-value = 0.000 < 0.05 which means the correlation coefficients X and Y are significant and significant, (3) The coefficient of determination is R square = 0.900 which means that 90% of the variation in learning outcomes can be influenced by the assignment, (4) From the results of the analysis $t_{hit} = 17.719$ and p-value = 0.000/2 = 0.000 < 0.05 or H_0 is rejected. Thus, it can be concluded that giving assignments has a positive effect on learning outcomes. Future researchers are expected to be able to examine schools with different numbers and quality of students to examine other factors related to learning outcomes, which were not examined in this study.

Keywords: Accounting, Assignments, Learning Outcomes

PENDAHULUAN

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa “pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, kemandirian pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.” Selain itu, pendidikan adalah proses pencapaian tujuan pembelajaran, proses mengalami pengetahuan dari segi kognitif, afektif, dan psikomotorik. Selain itu, pendidikan juga dapat dikatakan sebagai proses pengetahuan, peningkatan keterampilan, perbaikan perilaku, dan sikap, serta penguatan kepribadian. Siswa memahami suatu materi pelajaran dengan berbagai metode pembelajaran sehingga siswa dapat meningkatkan kemampuan belajarnya (Pratama et al, 2015).

Agar siswa dapat meningkatkan kemampuannya, diperlukan proses belajar mengajar yang baik. Proses belajar mengajar ini merupakan interaksi yang terjadi antara yang mengajar dan yang belajar. Secara tidak sengaja, dalam proses ini kedua belah pihak masing-masing dalam keadaan belajar. Dalam proses belajar mengajar, guru sebagai pengajar dan siswa sebagai subjek pembelajaran dituntut untuk memiliki kemampuan, pengetahuan, sikap, nilai, dan karakteristik pribadi agar proses tersebut dapat berlangsung sesuai dengan yang diharapkan yaitu efektif dan efisien (Herawati, 2018).

Selain proses belajar mengajar, kemampuan siswa dapat ditingkatkan dengan motivasi dan bimbingan. Proses belajar mengajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan pendidikan. keberhasilan yang dimaksud adalah dimana kegiatan ini sangat mendasar. Hal ini karena berhasil atau tidaknya tujuan pembelajaran tersebut tergantung dari bagaimana cara melaksanakan kegiatan proses belajar mengajar. Interaksi kegiatan belajar dan tindakan mengajar merupakan instrumen penting yang mempengaruhi keberhasilan pendidikan. Dari sudut pandang guru, kegiatan mengajar adalah tindakan yang diawali dengan penjelasan tentang pengetahuan dan diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dalam pandangan siswa, hasil belajar merupakan rangkaian akhir dari proses pembelajaran yang telah dijalani hingga tahap akhir pembelajaran (Dimiyati & Mudjiono, 2013).

Dalam satu kasus, sering ditemukan siswa tidak fokus dalam belajar. Misalnya ketika guru bertanya kepada siswa tentang materi yang disampaikan, siswa menjawab bahwa mereka mengerti. Namun pada saat penilaian masih terdapat hasil yang tidak sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini disebabkan oleh aspek internal yang berasal dari siswa itu sendiri, umumnya berkaitan dengan motivasi belajar siswa. Kemudian ada juga aspek eksternal yang

berasal dari luar siswa, seperti prosedur yang digunakan guru dalam proses pembelajaran.

Sering juga ditemukan guru yang kurang tepat dalam memilih metode pembelajaran khususnya mata pelajaran akuntansi dimana mata pelajaran akuntansi mempelajari cara mencatat, memeriksa, dan memberikan penilaian laporan keuangan sehingga diperlukan banyak latihan agar siswa lebih bisa. cepat menguasai materi, memecahkan masalah serta terampil. Sehubungan dengan penjelasan di atas, peneliti mewawancarai guru-guru akuntansi di SMKN 7 Kota Bekasi, mengenai metode yang digunakan dan bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi ini. Berdasarkan wawancara diketahui bahwa metode pembelajaran yang diterapkan pada kelas X akuntansi sudah menggunakan metode penugasan, sebelumnya hanya menggunakan metode konvensional. Narasumber menyampaikan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar saat ini. Meskipun masih ada siswa yang mendapat nilai di bawah KKM yaitu 75 dan masih ada siswa yang hanya mencapai nilai standar 1 poin di atas nilai KKM yaitu 76, hal ini mengalami peningkatan.

Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi mengalami peningkatan meskipun belum optimal. Hal ini disebabkan oleh penyesuaian siswa terhadap cara pemberian tugas, dari sebelumnya cara konvensional yang kurang memotivasi siswa untuk belajar. Menurut Sudirman dalam Darmadi (2017), metode penugasan adalah cara penyajian bahan pelajaran, yaitu guru memberikan tugas tertentu agar siswa melaksanakan kegiatan belajarnya. Sedangkan menurut Slameto dalam Darmadi (2017), metode penugasan adalah cara penyampaian bahan pelajaran dengan memberikan tugas kepada siswa untuk dikerjakan dalam jangka waktu tertentu dan hasilnya dapat dipertanggungjawabkan oleh guru. Pemberian tugas adalah cara belajar dengan menekankan pemberian tugas agar siswa melakukan pembelajaran di luar jam sekolah. Pemberian tugas diharapkan dapat melatih mahasiswa agar terampil dalam memecahkan masalah akuntansi.

Terdapat penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini. Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Arief (2019) dengan judul “Pengaruh Pelaksanaan Metode Tugas Terhadap Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 24 Kota Bengkulu” yang mengungkapkan bahwa pemberian tugas mempengaruhi prestasi belajar siswa dalam Pendidikan Agama Islam (PAI) sebesar 30,25 %. Penelitian lain dilakukan oleh Siadah (2019) dengan judul “Pengaruh Penerapan Metode Pemberian Tugas (Resitasi) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 26 Tanjung Jabung Timur Jambi” yang mengungkapkan bahwa penerapan metode penugasan ini berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa.

Selanjutnya juga terdapat penelitian dari Murapi et al (2020) dengan judul “Pengaruh

Pemberian Tugas Rumah terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI pada Mata Pelajaran IPS Akuntansi” yang menyimpulkan bahwa penggunaan metode pekerjaan rumah berpengaruh terhadap peningkatan prestasi belajar siswa pada kelas XI Mata Pelajaran Akuntansi di SMA Negeri 1 Lombok Tengah Praya tahun pelajaran 2019/2020. Kajian lain oleh Sari dan Wahjudi (2021) berjudul “Pengaruh Intensitas Pemberian Tugas terhadap Prestasi Belajar Siswa dengan Motivasi Belajar sebagai Variabel Mediasi” menyimpulkan ada beberapa faktor yang mempengaruhi hal tersebut; pertama, faktor intensitas pemberian tugas terhadap prestasi belajar siswa tidak berpengaruh signifikan. Kedua, faktor intensitas pemberian tugas terhadap motivasi belajar siswa berpengaruh signifikan dan positif. Ketiga, faktor motivasi belajar yang dimiliki siswa terhadap prestasi belajar yang diperoleh siswa berpengaruh signifikan dan positif. Keempat, faktor intensitas pemberian tugas terhadap prestasi belajar yang diperoleh siswa melalui mediasi motivasi belajar berpengaruh signifikan. Selanjutnya penelitian Sari dan Aisyah (2021) yang berjudul “Pengaruh Metode Pemberian Tugas terhadap Hasil Belajar Matematika” Pada penelitian ini disimpulkan bahwa terdapat pengaruh kecerdasan metode pemberian tugas terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V siswa di SDN 16 Dompu tahun ajaran 2020/2021 (Sari & Aisyah, 2021).

Penelitian ini membahas tentang “Pengaruh Pemberian Tugas Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Topik Akuntansi Di SMKN 7 Kota Bekasi”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pemberian tugas terhadap hasil belajar/hasil belajar siswa kelas X mata pelajaran akuntansi. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada objek sebagai variabel terikat, metode yang digunakan, dan tempat penelitian dilakukan.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan survei melalui kuesioner, dengan teknik analisis regresi sederhana. Penelitian kuantitatif berpandangan positif, yaitu pandangan yang menyatakan bahwa keberadaan realitas sosial dan realitas fisik berada di luar diri peneliti. Oleh karena itu, siapapun yang akan meneliti realitas ini dapat mengukurnya, dan jika pengukurannya tidak lazim maka hasil penelitian tersebut dapat dikategorikan sebagai pengetahuan ilmiah (Supriyadi, 2019).

Penelitian ini memiliki dua variabel, dimana (X) pengaruh pemberian tugas sebagai variabel bebas dan (Y) hasil belajar sebagai variabel terikat. Variabel (X) diteliti melalui survei dengan prosedur penyebaran angket untuk mengetahui pengaruh pemberian tugas, sedangkan hasil belajar (Y) diperoleh dari hasil belajar siswa pada Penilaian Tengah Semester (PTS)

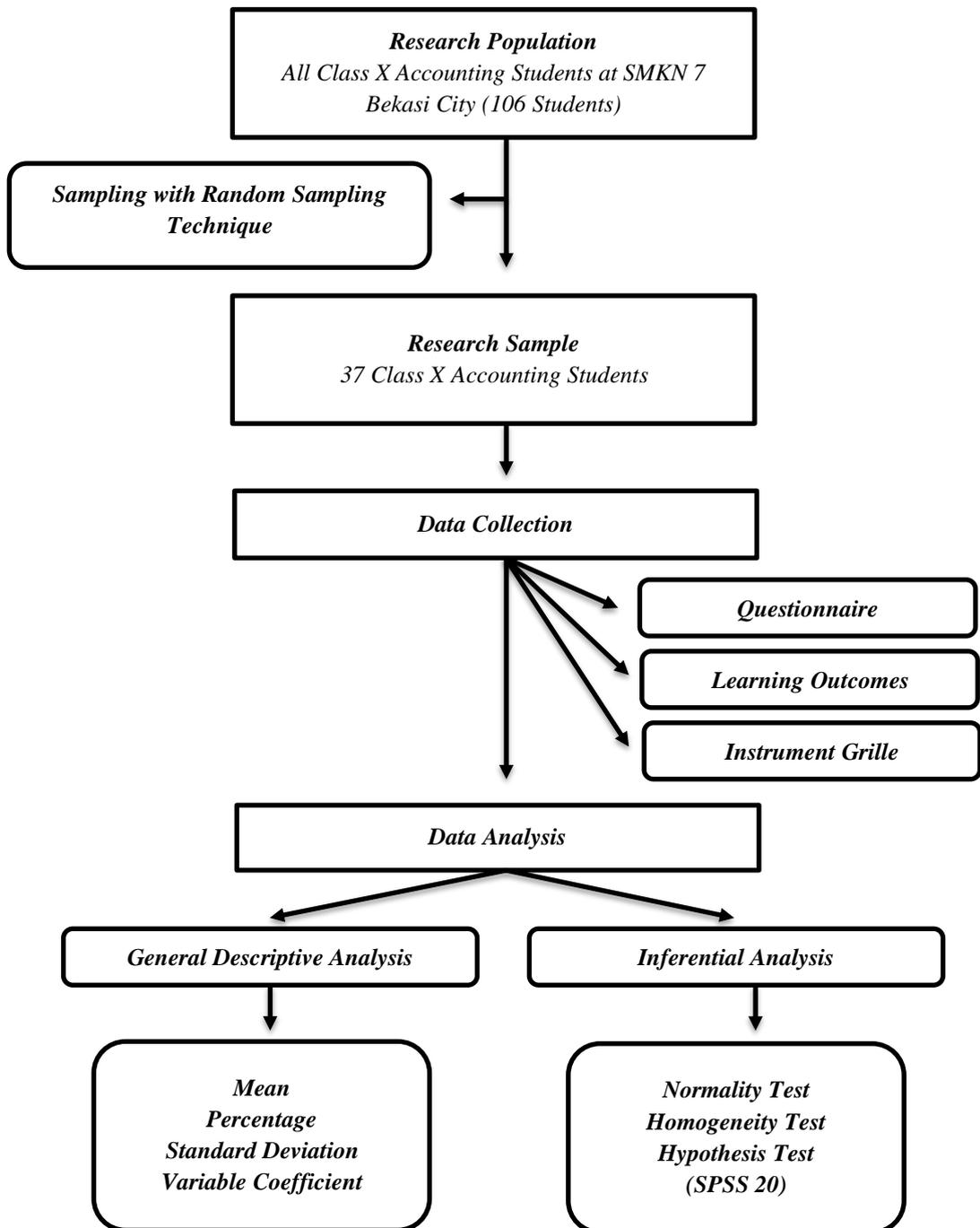
Tahun 2021. /2022 tahun akademik. Kedua variabel tersebut digambarkan terhubung sebagai berikut.



Note: *X = Effect of Assignment*

Y = Learning Outcomes

Metode pelaksanaan penelitian dapat dilihat melalui bagan alur berikut:



Populasi dalam konteks penelitian ini adalah seluruh subyek penelitian. Sebagai seorang peneliti, jika ingin meneliti semua unsur yang ada di wilayah yang menjadi objek penelitiannya, maka penelitiannya dapat dikatakan sebagai penelitian populasi (Arikunto, 2017). Pada penelitian ini penulis menjadikan seluruh siswa kelas X Akuntansi SMKN 7 Kota Bekasi yang berjumlah 106 siswa sebagai populasi. Setelah menentukan populasi, penulis mengambil sampel penelitian. Selanjutnya sampel yang dimaksud dalam penelitian adalah bagian yang meliputi jumlah dan karakteristik yang relevan dengan penelitian dan dimiliki oleh populasi. Jika dalam suatu penelitian jumlah populasi yang diteliti kurang dari 100, maka sampel yang dapat diambil dalam penelitian itu adalah semua. Kemudian jika jumlah populasi penelitian lebih dari 100, kemungkinan sampel yang dapat dijadikan ukuran penelitian adalah antara 10-15% atau 20-25% atau bahkan lebih (Arikunto, 2017). Merujuk pada pembahasan yang telah dijelaskan, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 35% atau 37 siswa kelas X Akuntansi. Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan penulis adalah “*random sampling*”. Teknik ini diambil secara acak dan sudah menginterpretasikan populasi, tanpa memandang strata atau level, dan sudah mewakili populasi (Sugiyono, 2019).

Kemudian teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini antara lain; pertama, kuesioner. Secara umum teknik ini merupakan teknik pengumpulan data dalam penelitian dimana penulis memberikan pertanyaan yang terencana dengan baik kepada khalayak. Bisa juga berupa pernyataan tertulis yang diberikan penulis kepada responden untuk mendapatkan jawaban yang objektif (Husaini, 2020). Kuesioner yang dibuat dalam penelitian ini mengenai penugasan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel X dan Y. Kedua, hasil belajar. Hasil belajar adalah perubahan atau pencapaian yang diperoleh setelah melalui proses pembelajaran. Dalam penelitian ini, hasil belajar berupa angka atau nilai dari penilaian tengah semester tahun ajaran 2021/2022 bidang akuntansi. Ketiga, kisi-kisi instrumen, untuk mengukur pengaruh pemberian tugas terhadap hasil belajar yang akan disajikan.

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut; pertama, teknik analisis deskriptif umum. Tujuan dari analisis ini adalah untuk mendeskripsikan masing-masing variabel secara independen. Analisis ini mendeskripsikan masing-masing variabel yaitu pengaruh pemberian tugas sebagai variabel bebas (X), terhadap hasil belajar sebagai variabel terikat (Y), berupa penyatuan data ke dalam bentuk hasil distribusi frekuensi kemudian dilakukan analisis dari rata-rata, persentase, standar deviasi dan koefisien variabel dilakukan. dan memberikan interpretasi analisis. Kedua, teknik analisis inferensial. Analisis ini bertujuan untuk membuat berbagai inferensi tentang sekumpulan data penelitian yaitu data pengaruh pemberian tugas terhadap hasil belajar siswa kelas X Akuntansi SMKN 7 Kota Bekasi yang

meliputi uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis dengan menggunakan SPSS 20.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Nilai pemberian tugas dan hasil belajar yang diperoleh dari Penilaian Tengah Semester siswa Kelas X Akuntansi SMKN 7 Kota Bekasi dengan sampel 37 siswa menggunakan SPSS 20 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Skor Hasil Belajar

		<i>Assignment</i>	<i>Learning Outcomes</i>
<i>N</i>	<i>Valid</i>	37	37
	<i>Missing</i>	1	1
<i>Mean</i>		82.41	84.03
<i>Median</i>		82.00	85.00
<i>Mode</i>		79 ^a	80
<i>Std. Deviation</i>		4.259	4,598
<i>Variance</i>		18.137	21.138
<i>Range</i>		16	19
<i>Minimum</i>		74	76
<i>Maximum</i>		90	95
<i>Sum</i>		3049	3109

Dari hasil tabel di atas terlihat bahwa skor maksimal pemberian tugas adalah 90, skor minimal 74, dengan rentang skor 16, nilai mean 82,41, standar deviasi 4,259, modusnya adalah 79, dan mediannya adalah 82,00. Sedangkan untuk hasil belajar diperoleh skor minimal 76 dan skor maksimal 95. Skor rata-rata 84,03, rentang nilai 19, standar deviasi 4,598, skor modus 80, dan median 85,00.

Analisis data dilakukan yaitu dengan menguji normalitas data. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi variabel terikat (Y) dan variabel bebas (X) keduanya berdistribusi normal atau tidak. Keputusan untuk menguji normalitas menggunakan uji Kolmogorov-SmirnovZ, dimana jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data penelitian berdistribusi normal begitu pula sebaliknya.

Tabel 2. Uji Hasil Belajar Kolmogorov-Smirnov Satu Sampel

		<i>Assignment</i>	<i>Learning Outcomes</i>
<i>N</i>		37	37
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	82.41	84.03
	<i>Std. Deviation</i>	4.259	4,598
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	.149	.215
	<i>Positive</i>	.139	.215

	<i>Negative</i>	<i>-149</i>	<i>-146</i>
<i>Kolmogorov-SmirnovZ</i>		<i>.905</i>	<i>1.307</i>
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		<i>.386</i>	<i>.066</i>

Dari hasil di atas nilai absolut variabel hasil belajar adalah 0,215, dibandingkan dengan nilai Kolmogorov-SmirnovZ pada sampel (N) 37 adalah 1,307, maka $0,215 < 1,307$ yang berarti data berdistribusi normal. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji probabilitas nilai Asmp. Sig. (2-ekor) dari $0,066 > 0,05$. Dengan demikian, data hasil belajar akuntansi berdistribusi normal.

Pada variabel penugasan diperoleh nilai absolut sebesar 0,149, dibandingkan dengan nilai Kolmogorov-SmirnovZ pada sampel (N) 37 sebesar 0,905, maka $0,149 < 0,905$ yang berarti data berdistribusi normal. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji probabilitas nilai Asmp. Sig. (2-ekor) sebesar $0,386 > 0,05$. Dengan demikian, data penugasan berdistribusi normal.

Menguji apakah varian dari dua atau lebih distribusi sama atau tidak disebut uji homogenitas. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data pada variabel X dan Y homogen atau tidak.

Tabel 3 Uji Homogenitas Varians

Levene Statistics	df1	df2	Sig.
1,684	3	28	.193

Pada tabel uji homogenitas varians, diperoleh $df1 = 3$; $df2 = 28$, dan signifikansi homogenitas adalah $0,193 > 0,05$, yang menunjukkan bahwa variabel pada kelompok perlakuan dan kontrol homogen dengan *Levene Statistic* 1,684.

Tabel 4. *Coefficients*^a

Model	Un - standardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-.357	4.769		-.075	.941
1 Assignment	1.024	.058	.949	17,719	.000

a: Variabel Dependen: Hasil Belajar

Terlihat dari kolom B, bahwa persamaan regresi $Y = -0,357 + 1,024 X$. Berdasarkan tabel keluaran SPSS “Coefficients” diketahui nilai signifikansi (Sig) variabel penugasan sebesar 0,000. Kemudian nilai Sig. $0,000 < probabilitas 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima yang berarti ada pengaruh pemberian tugas terhadap hasil belajar.

Tabel 5. ANOVA

			<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
<i>Assignment</i>	<i>Between</i>	<i>(Combined)</i>	<i>610,477</i>	<i>8</i>	<i>76,310</i>	<i>50,344</i>	<i>,000</i>
<i>*Learning Outcomes</i>	<i>Groups</i>	<i>Linearity</i>	<i>587,430</i>	<i>1</i>	<i>587,430</i>	<i>387,545</i>	<i>,000</i>

	<i>Deviation from Linearity</i>	23,047	7	3,292	2,172	,068
	<i>Within Groups</i>	42.442	28	1.516		
	<i>Total</i>	652,919	36			

Statistical hypothesis:

Ho: $Y = a + \beta X$ (linear regression)

Hi: $Y = a + \beta X$ (non-linear regression)

Dari output tabel 5 diperoleh $\text{Deviation from Linearity} = 0.068 > 0.05$ yang dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linier yang signifikan antara Y dan X.

Tabel 6. ANOVA^a

<i>Model</i>		<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
<i>1</i>	<i>Regression</i>	684,647	1	684,647	313.950	,000 ^b
	<i>Residual</i>	76,326	35	2.181		
	<i>Total</i>	760,973	36			

a: Dependent Variable: Learning Outcomes

b: Predictors: (Constant), Assignment

Statistical hypothesis:

Ho: $\beta = 0$ (significant regression)

Hi: $\beta \neq 0$ (mean regression)

Diketahui nilai Sig sebesar $0,000 < 0,05$ menurut pengambilan keputusan pada uji F, sehingga dapat disimpulkan hipotesis diterima yang artinya pemberian tugas (X) secara simultan berpengaruh terhadap hasil belajar (Y). Correlation and Determinant Coefficient Test (R^2)

Tabel 7. Rangkuman Model

<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>	<i>Change Statistics</i>				
					<i>R Square Change</i>	<i>F Change</i>	<i>df1</i>	<i>df2</i>	<i>Sig. F Change</i>
<i>1</i>	,949 ^a	.900	.897	1,477	.900	313.950	1	35	.000

a: Predictors: (Constant), Assignment

Pada uji signifikansi koefisien korelasi yang dapat dilihat pada tabel Model Summary, pada baris pertama, koefisien korelasi (r_{xy}) = 0,949 dan Fhit (F perubahan) = 313,950, dengan nilai probabilitas sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak. Sehingga koefisien korelasi X dan Y signifikan. Sedangkan koefisien determinasinya adalah R square = 0,900 yang berarti 90% hasil belajar dapat dipengaruhi oleh penugasan..

Hasil belajar akuntansi siswa dipengaruhi oleh penugasan yang diberikan oleh guru yang dapat dilihat dari perhitungan ANOVA sederhana dengan $p\text{-value} < 0,05$ yang berarti regresi Y atau X signifikan atau penugasan berpengaruh terhadap hasil belajar, dengan persamaan regresi $Y = - 0,357 + 1,024 X$ dan nilai signifikansi (Sig.) variabel penugasan sebesar 0,000 sehingga dapat disimpulkan hipotesis diterima yang berarti ada pengaruh penugasan terhadap hasil belajar.

Penelitian ini dilakukan di SMKN 7 Kota Bekasi, dengan populasi 106 siswa kelas X Akuntansi, diambil 37 siswa sebagai sampel. Dimana skor hasil belajar menunjukkan bahwa skor terkecil (minimum) yang diperoleh siswa adalah 76 dan terbesar (maksimum) adalah 95, dengan nilai rata-rata (*mean*) 84,03, dan nilai modus 80. Dari keterangan tersebut, siswa telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) adalah 75.

Berdasarkan angket yang diberikan kepada siswa kelas X Akuntansi tentang tugas, nilai tertinggi adalah 90 dan nilai terendah adalah 74, dimana nilai rata-rata (*mean*) adalah 82,41. Hal ini menunjukkan bahwa siswa menyadari bahwa pemberian tugas mempengaruhi hasil belajar dan keaktifan mereka dalam mata pelajaran akuntansi.

Pemberian tugas merupakan salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan guru dalam melatih siswa agar cepat memahami materi yang diajarkan, dalam hal ini khususnya mata pelajaran akuntansi yang memang membutuhkan banyak latihan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pemberian tugas terhadap hasil belajar siswa kelas X SMKN 7 Kota Bekasi pada mata pelajaran akuntansi. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji signifikan koefisien korelasi ($r_{xy} = 0,949$ dan $F_{hit} = 313,950$, dengan nilai probabilitas $0,000 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak. Sehingga koefisien korelasi X dan Y signifikan.

Besarnya pengaruh pemberian tugas terhadap hasil belajar sebesar 90%, hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan tugas bermanfaat untuk membuat siswa aktif dalam belajar berhitung sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil belajar akuntansi akan meningkat tentang kemampuan siswa untuk belajar, berkonsentrasi, dan berlatih. Siswa yang dapat menyediakan waktu untuk belajar tentunya akan dapat memperoleh hasil belajar yang maksimal. Sebaliknya, siswa yang tidak menyediakan waktu untuk belajar akan sulit mendapatkan hasil yang maksimal. Siswa sangat disarankan untuk banyak belajar agar dapat menambah ilmu yang dapat mendukung mereka dalam mengikuti pelajaran di sekolah (Caena dan Redecker, 2019; Hosen *et al*, 2021; Baran *et al*, 2021). Kesadaran diri siswa dalam belajar memiliki pengaruh yang besar terhadap hasil belajarnya. Hal ini dikarenakan dengan kesadaran yang dimilikinya, siswa akan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan sungguh-sungguh.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa pemberian tugas kepada siswa sangat berarti sehingga terus dilaksanakan di SMK khususnya mata pelajaran akuntansi, dimana mata pelajaran akuntansi ini belajar bagaimana mencatat, memeriksa, dan memberikan penilaian terhadap laporan keuangan sehingga membutuhkan banyak latihan agar siswa dapat lebih cepat menguasai materi, memecahkan masalah dan terampil. Dalam mata pelajaran akuntansi, siswa dituntut untuk berlatih membuat laporan keuangan, dalam hal ini siswa membutuhkan banyak latihan untuk membiasakan diri dengan praktik membuat laporan keuangan. Siswa yang rajin mengerjakan tugas akan mendapatkan nilai positif yaitu; rajin meningkatkan hasil belajar, rajin pantang menyerah, dan lebih cepat memahami materi. Hasil dan pembahasan penelitian ini, ditambah dengan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan dan didukung teori ahli, menunjukkan bahwa pemberian tugas dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi (Cole et al, 2021; Bond, 2020; Kim, 2019).

Dibandingkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Arief (2019), pada mata pelajaran PAI dengan menggunakan metode yang sama pengaruh pemberian tugas terhadap hasil belajar PAI hanya sebesar 30,25%, pada penelitian ini pengaruh pemberian tugas terhadap hasil belajar Akuntansi sebesar 90%. , yang artinya tidak semua pelajaran dapat menggunakan metode penugasan, dalam hal ini berarti penugasan dapat diterapkan pada mata pelajaran akuntansi. SMKN 7 Kota Bekasi berperan membantu siswa mengisi waktu luangnya dengan kegiatan yang positif melalui pemberian tugas rutin, melalui pemberian tugas tersebut siswa menjadi lebih menghargai waktu luangnya untuk selalu melakukan kegiatan yang positif. Hal ini memotivasi siswa untuk belajar akuntansi di sekolah. Korelasi motivasi dengan hasil belajar siswa terletak pada pemenuhan pemahaman dasar siswa terhadap pelajaran akuntansi. Secara sederhana hal ini terlihat ketika guru memberikan tugas kepada siswa, siswa termotivasi untuk mendapatkan nilai yang maksimal. Motivasi tersebut membuat mahasiswa rajin belajar, bahkan mencari referensi yang relevan dengan tugas akuntansi untuk menunjang hasil tugasnya.

SIMPULAN

Setelah melakukan pembahasan di atas, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut; hasil belajar akuntansi mahasiswa dipengaruhi oleh penugasan yaitu nilai probabilitasnya kurang dari 0,05, artinya regresi Y atau X signifikan atau penugasan mempengaruhi hasil belajar, dengan persamaan $Y = -0,357 + 1,024 X$. Regresi Y atau X signifikan. Sedangkan koefisien determinasi yaitu $R^2 = 0,900$ artinya 90% variasi hasil belajar dapat dipengaruhi oleh penugasan, dan 10% faktor lain diluar penelitian ini mempengaruhi hasil belajar akuntansi.

Namun peneliti menyadari kelemahan dalam penelitian ini bahwa faktor lain dapat diteliti mengenai hubungannya dengan hasil belajar. Selain aspek yang mempengaruhi hasil belajar, hal

lain yang mempengaruhi seperti jumlah siswa, fasilitas sekolah, dan kualitas pembelajaran di sekolah yang berbeda juga menjadi kelemahan penelitian ini karena belum mempelajari sekolah dengan jumlah dan kualitas yang berbeda. siswa. Oleh karena itu, penulis menyarankan agar peneliti melakukan pembahasan secara mendalam mengenai aspek psikologis, sosial, dan budaya siswa di sekolah terkait dengan minat belajar siswa khususnya pelajaran akuntansi.

REFERENSI

- Arief, M. T. (2019). *Pengaruh Pelaksanaan Metode Tugas Terhadap Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 24 Kota Bengkulu*. Skripsi.
- Arikunto, S. (2017). *Pengembangan Instrumen Penelitian dan Penilaian Program*. Pustaka Pelajar.
- Baran, M., Baran, M., Karakoyun, F., & Maskan, A. (2021). The influence of project-based STEM (PjBL-STEM) applications on the development of 21st century skills. *Journal of Turkish Science Education*, 18(4), 798-815. <https://doi.org/10.36681/tused.2021.104>
- Bond, M. (2020). Facilitating student engagement through the flipped learning approach in K-12: A systematic review. *Computers & Education*, 151, 103819. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2020.103819>
- Caena, F., & Redecker, C. (2019). Aligning teacher competence frameworks to 21st century challenges: The case for the European Digital Competence Framework for Educators (Digcompedu). *European Journal of Education*, 54(3), 356-369. <https://doi.org/10.1111/ejed.12345>
- Cole, A. W., Lennon, L., & Weber, N. L. (2021). Student perceptions of online active learning practices and online learning climate predict online course engagement. *Interactive Learning Environments*, 29(5), 866-880. <https://doi.org/10.1080/10494820.2019.1619593>
- Darmadi. (2017). *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa* (1st ed.). Deepublish.
- Dimiyati, & Mudjiono. (2013). *Belajar dan Pembelajaran*. PT. Rineka Cipta.
- Herawati. (2018). Memahami Proses Belajar Anak. *Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak*, 4(1), 27-48.
- Hosen, M., Ogbeibu, S., Giridharan, B., Cham, T. H., Lim, W. M., & Paul, J. (2021). Individual motivation and social media influence on student knowledge sharing and learning performance: Evidence from an emerging economy. *Computers & Education*, 172, 104262. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2021.104262>
- Husaini, F. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Teori, Penerapan, dan Riset Nyata*. Quadrant.
- Kim, S., Raza, M., & Seidman, E. (2019). Improving 21st-century teaching skills: The key to effective 21st-century learners. *Research in Comparative and International Education*, 14(1), 99-117. <https://doi.org/10.1177/1745499919829214>
- Murapi, I., Basarudin, & Dwiana, F. Y. (2020). Pengaruh Pemberian Tugas Rumah terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI pada Mata Pelajaran IPS Akuntansi. *Rekan: Riset Ekonomi, Akuntansi dan Perpajakan*, 1(2), 1-10.
- Pratama, H., Yusro, A. C., Wardana, Y. S., & Cahyono, N. (2015). Analisis Kesulitan Belajar Siswa di SMK PGRI 1 Mejayan pada Materi Kelistrikan. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Sains (SNPS)*, 276-175.
- Sari, F. F., & Aisyah, S. (2021). Pengaruh Metode Pemberian Tugas terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jago MIPA: Jurnal Pendidikan Matematika dan IPA*, 1(2), 84-98. doi:10.53299/jagomipa.v1i2.65

- Sari, V. K., & Wahjudi, E. (2021). Pengaruh Intensitas Pemberian Tugas terhadap Prestasi Belajar Siswa dengan Motivasi Belajar sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Edukasi*, 9(2), 77-86.
- Siadah. (2019). *Pengaruh Penerapan Metode Pemberian Tugas (Resitasi) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 26 Tanjung Jabung Timur Jambi*. Jambi: Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Syaifuddin.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supriyadi. (2019). *Metodologi Penelitian & Teknik Penulisan Karya Ilmiah*. (M. Nasrudin, Ed.) Penerbit NEM.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. (2003). Retrieved from <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/43920>